

**PENERAPAN TEKNIK *LINEAR DRUMMING* PADA  
LAGU THE FUNKY CHUNKY MONKEY  
KARYA MARK LETTIERI DAN ROBERT SPUT**

**Riski Fernando Sitanggang<sup>1</sup>, Mohamad Alfiah Akhbar<sup>2</sup>, Ayub Prasetyo<sup>3</sup>,**

<sup>1</sup>Alumnus Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

Email: [riskifernando123@gmail.com](mailto:riskifernando123@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

***Abstract***

Linear drumming is one of technique in drumming. The basic concept of the linear drumming technique is that not one stroke falls simultaneously, each stroke falls alternately. The author is interested in doing this research because the linear drumming technique is very useful to help increase the creativity of a drummer in music. The goal is to have a positive impact on the mastery of linear drumming in The Funky Chunky Monkey song, which can be used as a reference for developing creativity in playing the drum set. The author uses a qualitative research method with a case study approach. The results of the study found that the form of the song and the rhythm pattern in The Funky Chunky Monkey song is by analyzing and transcribing the entire song. From the results, the song The Funky Chunky Monkey is A-B-A-B-A', and there are 5 different rhythm patterns in the song. Then the way to apply and develop linear drumming techniques is to control the linear drumming technique in the song, and then develop it with some rudiments, and also practice coordination between the feet and hands from slow tempo to fast tempo. The author applies the linear drumming technique using triol notation so as to produce a polyrhythmic which seems to change as if it was alternating between 4/4.

**Keywords:** *Drum set, Linear Drumming, Devon Stix Taylor, The Funky Chunky Monkey*

**Abstrak**

*Linear drumming* merupakan salah satu teknik dalam permainan *drum*. Konsep dasar dari teknik *linear drumming* adalah tidak ada satu pukulan yang jatuh bersamaan, tiap pukulan jatuh secara bergantian. Penulis tertarik melakukan penelitian ini karena teknik *linear drumming* sangat berguna untuk membantu meningkatkan kreativitas seorang *drummer* dalam bermusik. Dengan tujuan akan adanya dampak positif mengenai penguasaan teknik *linear drumming* pada lagu *The Funky Chunky Monkey* yang dapat dijadikan sebuah referensi untuk mengembangkan kreativitas dalam memainkan *drum set*. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menemukan bahwa bentuk lagu dan pola ritme yang ada pada lagu *The Funky Chunky Monkey* dengan cara melakukan analisis dan mentranskrip keseluruhan lagu tersebut. Dari hasil yang ditemukan bentuk lagu *The Funky Chunky Monkey* adalah A-B-A-B-A', dan terdapat 5 pola ritme yang berbeda pada lagu tersebut. Kemudian cara yang dilakukan untuk menerapkan dan mengembangkan teknik *linear drumming* adalah dengan menguasai teknik *linear drumming* yang ada pada lagu tersebut kemudian mengembangkannya dengan beberapa *rudiment*, dan juga melatih koordinasi antara kaki dan tangan mulai dari tempo pelan sampai dengan tempo cepat. Penulis menerapkan

teknik linear drumming menggunakan notasi *trio* sehingga menghasilkan polyrhythmic yang seolah-olah seperti berganti sukatan padahal masih tetap di sukatan 4/4.

Kata kunci: *Drum set*, *Linear Drumming*, Devon Stix Taylor, The Funky Chunky Monkey.

## Pendahuluan

*Drum set* merupakan salah satu instrumen perkusi yang ditemukan pada awal tahun 1900-an. Pada mulanya *snare drum*, *bass drum*, dan *cymbal*, dimainkan oleh 2 orang atau lebih dalam sebuah *military band*. Ketika *military band* tersebut bermain pada panggung yang kecil, maka dilakukan pengurangan instrumen perkusi dan pemain untuk menghemat tempat dan uang. Dengan kondisi seperti ini, para pemain perkusi mencoba menciptakan konsep dimana *snare drum* dan *bass drum* dapat dimainkan oleh 1 orang saja, hingga pada akhirnya konsep ini disebut dengan *Double Drumming*. (Fidyk, 2010:1).

Pada tahun 1909, William F. Ludwig menciptakan sebuah pedal kaki untuk dimainkan pada *bass drum*. Penemuan ini menjadi sebuah kemajuan di dunia perkusi, karena dengan memainkan *bass drum* dengan kaki, maka kini *cymbal* dapat dimainkan juga oleh 1 orang pemain perkusi. Kemudian istilah *Drum set* mulai digunakan pada saat itu. Memasuki era modern, Gene Krupa mengaplikasikan sebuah *tom* kecil yang dipasang pada *bass drum*, dan *tom* besar yang ditaruh di atas lantai, ditambah dengan sebuah *crash cymbal* dan sebuah *ride cymbal* pada *drum set*-nya. *Drum set* ini lah yang kemudian digunakan para *drummer* sampai saat ini. (Fidyk, 2010: 5)

Musik terbagi menjadi beberapa jenis menurut bentuk dan gayanya masing-masing. Untuk musik yang menggunakan instrumen, perbedaan bentuk dan gaya tersebut dapat terlihat dengan jelas melalui bentuk ritme dari permainan *drum*. Dengan kata lain, instrumen *drum* memiliki peranan yang sangat penting dalam musik. Perkembangan musik berpengaruh juga terhadap perkembangan teknik dan gaya permainan *drum*. Salah satu teknik permainan *drum* yang merupakan hasil perkembangan dari jenis musik adalah teknik *linear drumming* (Rasyad, 2016).

Menurut Gary Chaffee (1999:4): “*Linear drumming* merupakan salah satu teknik dalam permainan *drum*. Konsep dasar dari teknik *linear drumming* adalah tidak ada satu pukulan yang jatuh bersamaan, tiap pukulan jatuh secara bergantian”. Ia melanjutkan bahwa “kebanyakan tipe *time feels* memiliki banyak *layering* (suara berlapis), itu mengapa suara dari *linear* terdengar berbeda karena tidak memiliki *layering*, dan itu yang membuat *linear* bernilai.

Selama penulis belajar di Prodi Penyajian Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, penulis mempelajari teknik *linear drumming*, hal tersebut yang membuat penulis tertarik untuk membahas tentang teknik *linear drumming* karena menurut penulis teknik *linear drumming* ini adalah salah satu teknik yang memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi, dan memerlukan konsentrasi yang tinggi dalam memainkan teknik tersebut. Teknik ini juga sangat berguna dan membantu meningkatkan kreativitas seorang *drummer* dalam bermusik.

Pada tugas akhir ini penulis akan menerapkan dan mengembangkan teknik *linear drumming* pada lagu *The Funky Chunky Monkey* yang dimainkan oleh Devon Stix Taylor dalam acara *Vffams Live*. Dimana pada pola ritme dan improvisasi *drum* yang dimainkan terdapat teknik *linear drumming*.

## Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian harus mempunyai ilmu dan wawasan yang luas. Sehingga mampu mengumpulkan data menganalisis kemudian menerapkan hasil tersebut. Dari pengumpulan data akan memperoleh tahapan sebagai berikut:

1. Penulis mengumpulkan data diskografi dan rekaman audio dari band yang memainkan lagu *The Funky Chunky Monkey* sebagai referensi dalam menganalisis dan mempelajari karakteristik lagu tersebut.
2. Penulis mengumpulkan data wawancara yang dilakukan kepada narasumber yang memainkan lagu *The Funky Chunky Monkey* agar penulis mendapat referensi cara latihan yang efektif dalam memainkan bagian-bagian yang sulit.
3. Penulis akan menganalisis lagu *The Funky Chunky Monkey* secara teknik, tema lagu, dan penerapan teknik *linear drumming* agar dapat mereinterpretasikannya dengan baik.

Setelah proses mengumpulkan data diskografi, wawancara, dan menganalisis, proses yang mendukung untuk dapat melakukan penggarapan lagu tersebut adalah dengan latihan individu dan gabungan. Melatih teknik - teknik yang terdapat pada lagu tersebut, mengupas permasalahan, kesulitan yang ada pada lagu tersebut, dan kemudian mencari solusi bersama dengan pemain *combo* lainnya, dan mencoba menginterpretasikan hasil dari teknik – teknik yang telah dipelajari.

## Hasil Resital

Penulis mengangkat judul “Penerapan Teknik *Linear Drumming* Pada Lagu *The Funky Chunky Monkey*” sebagai objek penelitian lagu tersebut terdapat teknik *linear drumming* yang dimainkan pada instrument *drum set*.

Penulis memfokuskan solusi bagaimana cara menginterpretasikan lagu tersebut dengan baik dan mengembangkannya melalui beberapa analisis, wawancara, pengembangan dan latihan sehingga bisa menyajikan musik yang diinginkan. Berikut adalah uraiannya :

1. Analisis bentuk pola ritme lagu

Untuk mengetahui pola ritme *drum set* yang ada pada lagu *The Funky Chunky Monkey*, maka penulis melakukan transkrip notasi *drum* dan notasi melodi pada tiap bagian lagu *The Funky Chunky Monkey*. Lagu ini memiliki sukat 4/4, bentuk lagu *The Funky Chunky Monkey* terdiri dari *Intro – Verse – Chorus – Verse – Chorus – Verse 2 – Unisono – Bridge – Solo Sax – Chorus – Verse – Solo Drum – Trading Four – Solo Drum Bebas – Unisono (Ending)*.

2. Wawancara

Penulis mengumpulkan data wawancara yang dilakukan kepada narasumber yang memainkan lagu *The Funky Chunky Monkey*. Dalam wawancaranya bersama dengan Elmo Lovano di acara *Vfjams Live*, Devon Stix Taylor menjelaskan tentang proses penggarapan lagu ini bersama Robert Sput. Dalam lagu ini Devon Stix Taylor banyak menerapkan teknik *linear drumming* terutama pada bagian *solo drum*.

3. Pengembangan pola ritme dan *linear drumming*

Setelah mentranskrip dan menganalisis pola ritme yang ada pada lagu *The Funky Chunky Monkey*, penulis melakukan beberapa pengembangan pola ritme dan *linear drumming* yang dimainkan pada saat resital, yaitu bagian unison, bagian solo saxophone, dan bagian *solo drum*.

Pada bagian *unisono*, penulis menerapkan teknik *linear drumming* pada bar ke 61-62. Penulis menerapkan teknik *linear drumming* pada putaran kedua unisono dengan mengubah

*rhythm pattern* awal menjadi *linear drumming*. Berikut adalah notasi penerapan teknik *linear drumming*:

The image displays musical notation for a jazz ensemble, specifically focusing on the application of linear drumming. It is divided into two systems of staves. The first system, starting at measure 59, includes staves for Drum Set, Electric Guitar, Bass, and Electric Piano. The second system, starting at measure 62, includes staves for Alto Sax, Tenor Saxophone, Baritone Saxophone, Trumpet in Bb, Trombone, Drum Set, Electric Guitar, and Bass. The notation is characterized by complex rhythmic patterns, with many notes beamed together, indicating a fast, continuous flow of sound. The Drum Set part is particularly prominent, showing a dense pattern of notes. The other instruments also have complex parts, with many notes beamed together, suggesting a high level of technical skill and improvisation. The notation is written in a standard musical format, with a key signature of one sharp (F#) and a time signature of 4/4.

Notasi 4.1- notasi penerapan teknik *linear drumming*

Selanjutnya, pada bagian solo saxophone penulis mengubah secara keseluruhan musik dan secara khusus *pattern drum* yang ada pada lagu tersebut, karena pada lagu tersebut *pattern drum* yang dimainkan oleh Devon Stix Taylor cukup sederhana karena pada bagian ini *drummer* bertugas sebagai pengiring untuk solo *keyboard*. Oleh karena itu penulis mengubah bagian ini menjadi solo saxophone sekaligus menerapkan dan mengembangkan teknik *linear drumming* pada bar ke 87-89. Penulis menerapkan teknik linear drumming menggunakan notasi *trio* sehingga menghasilkan polyrhythmic yang seolah-olah seperti berganti sukat padahal masih tetap di sukat 4/4. Penulis mengubah *rhythm pattern* ini dengan tujuan mengikuti improvisasi *rhythm pattern* yang dimainkan oleh *electric piano*. Berikut adalah notasi original dan perubahan yang penulis lakukan pada saat resital:



Notasi 4.2 *Rhythm pattern original*

Notasi 4.10 - perubahan dan pengembangan *rhythm pattern*

Pada bagian *solo drum*, penulis mengembangkan teknik *linear drumming* dengan gaya penulis sendiri. penulis menerapkan teknik *linear drumming* pada bar 139-140 dengan menggunakan notasi 1/16 triplet pada *kick*, *snare* dan *hihat*. Pada bagian ini juga Devon Stix Taylor menerapkan teknik *linear drumming*. Berikut adalah notasi original dan pengembangan teknik *linear drumming* yang penulis lakukan:

Notasi 4.11 – penggunaan *linear drumming* pada *solo drum*



Notasi 4.12 - penerapan dan pengembangan teknik *linear drumming* yang penulis lakukan.

Setelah menganalisis bentuk lagu, *rhythm pattern*, dan *linear drumming* yang ada pada lagu, penulis melakukan latihan individu guna memperlancar kesiapan untuk memainkan lagu tersebut. Berikut adalah tabel daftar latihan individu penulis:

**Tabel 4.1** - Daftar latihan individu

No	Materi	Durasi
1.	Pemanasan single stroke, double stroke, dan single paradiddle dengan tempo 90-135bpm	45 menit
2.	Melatih kordinasi antara kaki dan tangan	30 menit
3.	Mempelajari <i>rhythm pattern</i> tiap bagian lagu dan menghafalnya	60 menit
4.	Melatih teknik <i>linear drumming</i> dengan menggunakan metronom	45 menit
5.	Mengkonsep dan melatih bagian solo drum pada lagu	60 menit

Table 4.2 - Daftar latihan gabungan

No	Hari & Tanggal	Jam	Keterangan
1.	Jumat		Sectional <i>Combo</i> dan <i>Brass</i>

	20 November 2020		
2.	Kamis  26 November 2020		Sectional <i>Combo</i> dan <i>Brass</i>
3.	Minggu  6 Desember 2020		Gabungan
4.	Senin  7 Desember 2020		Gabungan
5.	Selasa  8 Desember 2020		Gabungan
6.	Rabu  9 Desember 2020		Gabungan

Dengan memfokuskan beberapa solusi dari deskripsi resital yang telah diuraikan sebelumnya yaitu analisis bentuk dan *rhythm pattern* lagu *The Funky Chunky Monkey*, mengembangkan *rhythm pattern* dan *linear drumming*, serta melalui serangkaian proses latihan individu dan gabungan, akhirnya penggarapan lagu *The Funky Chunky Monkey* bisa selesai dan sukses ditampilkan pada Resital Tugas Akhir penulis.

1. Setelah melakukan analisis secara keseluruhan pada lagu *The Funky Chunky Monkey*, penulis menemukan bentuk lagu dan pola ritme.
2. *Linear drumming* dapat dikuasai oleh penulis setelah penulis berlatih sekitar 1 bulan sebelum resital dimulai dengan materi yang penulis gunakan. Masing-masing materi dilatih dengan menggunakan metronome dan durasi latihan 60 menit per 1 materi.
3. Dalam proses eksperimen, penulis berhasil mengembangkan *rhythm pattern* dan teknik *linear drumming*.
4. Pada saat latihan gabungan dan konser, penulis bersama pemain band lainnya menggunakan *in ear monitor* yang berupa metronome dan *squencer*. Hal ini penulis lakukan agar pemain band lainnya tidak kesulitan menjaga tempo ketika penulis melakukan *solo drum linear*.

## Kesimpulan

Penulis menemukan bentuk lagu dan *rhythm pattern* yang ada pada lagu The Funky Chunky Monkey dengan cara melakukan analisis dan mentranskrip keseluruhan lagu tersebut. Dari hasil yang ditemukan, terdapat 5 *rhythm pattern* yang berbeda pada lagu tersebut.

Penulis juga menerapkan *Linear Drumming* yang ada pada lagu The Funky Chunky Monkey dengan cara melatih terus menerus bagian tersebut dari tempo pelan menggunakan metronome dan kemudian berlatih bersama band secara rutin untuk menguasai bagian tersebut.

Penulis mengembangkan beberapa *rhythm pattern* yang ada pada lagu The Funky Chunky Monkey dengan cara menguasai terlebih dahulu *rhythm pattern* yang asli, dan kemudian mencoba menambahkan isian – isian ritmis yang telah penulis kuasai.

## Saran

Saran ini ditujukan untuk semua pemain drum yang ingin mempelajari *Linear Drumming* dan penerapannya. Kesulitan yang dihadapi penulis ketika mempelajari *Linear Drumming* adalah ketika melatih *motoric* dan memperlancar koordinasi antara kaki dan tangan. Penulis menyarankan untuk selalu menggunakan metronome dan memulai dari tempo yang pelan sampai cepat.

## Daftar Pustaka

- Chaffe, Gary. 1993. *Linear Time Playing*. Belwin. Miami. Diambil tanggal 15 November 2020, dari:  
<https://documents.pub/document/gary-chaffee-linear-time-playing.html>
- Johnston, Mike. 2009. *Linear Drumming*. Amerika. Diambil tanggal 20 November 2020, dari:  
[https://dlscrib.com/queue/mike-johnston-linear-drumming\\_58cd474adc0d60b55ec34624\\_pdf?queue\\_id=59852ac1dc0d60f870300d1f](https://dlscrib.com/queue/mike-johnston-linear-drumming_58cd474adc0d60b55ec34624_pdf?queue_id=59852ac1dc0d60f870300d1f)
- Paulson, Blake. 2014. *Linear Drum Fills*. Alfred Music, U.S.A. Diambil tanggal 5 Oktober 2020, dari:  
[https://kupdf.net/download/blake-paulson-linear-drum-fills\\_58efac91dc0d605c43da97dd\\_pdf](https://kupdf.net/download/blake-paulson-linear-drum-fills_58efac91dc0d605c43da97dd_pdf)
- Rasyad, Hadiyan. 2016. Penerapan Teknik Linear Drumming Pada Lagu Ants Marching Karya Dave Matthews Band. *Jurnal Seni Musik*. Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Thomas, Ellen. 2013. *Applying Linear Concept of Contemporary Drumming: a portfolio of recorded performances and exegesis*. Disertasi, Faculty of Humanities and Social Sciences. Adelaide: University of Adelaide.

## Webtografafi

- <https://www.youtube.com/watch?v=YQ3H9XaeUH0>
- <https://www.jamplay.com/guitar-lessons/mark-lettieri>
- <https://www.alessandroloconte.com/maggio-2017-robert-sput-searight/>
- <https://www.aimm.edu/alumni/devon-taylor>
- <https://www.youtube.com/watch?v=q1XPCxS8zNs>
- [https://www.youtube.com/results?search\\_query=vfjams+devon+interview](https://www.youtube.com/results?search_query=vfjams+devon+interview)